

LAPORAN PENELITIAN INDIVIDUAL

KONSTRUKSI KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA

(Studi Pada Dosen dan Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Pra dan Pasca Demo

Anarkis 6 Maret 2013)



Oleh :

Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si

NIP. 197106021998031001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2013**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN INDIVIDUAL**

1. a. Judul Penelitian : Kontruksi Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa (Studi Pada Dosen Dan Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Pra dan Pasca Demo Anarkis 6 Maret 2013
- b. Bidang Ilmu :
c. Kategori : Individu
- 2 Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap/NIP. : ALI NURDIN, S.AG, M.SI
NIP. 197106021998031001
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Pangkat/Golongan : IV/a(Lektor Kepala)
d. Jabatan Fungsional : Dosen
e. Jabatan Struktural : -
f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
g. Lembaga Penelitian : IAIN Sunan Ampel Surabaya
h. Bidang Ilmu yang Diteliti :
3. Jumlah Peneliti : 1 orang
4. Lokasi Penelitian :
- 5 Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan
a. Nama Instansi : IAIN Sunan Ampel
b. Alamat : Jl. A. Yani 117 Surabaya
6. Lama Penelitian : 3 bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah)
(Dari Dana DIPA BLU 2013)

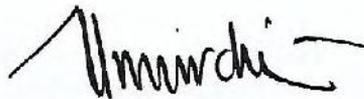
Surabaya, Desember 2013

Mengetahui
Kepala Pusat Penelitian

Peneliti



Dr. ABDUL CHALIK, M.Ag
NIP. 197306272000031002

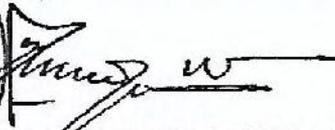


ALI NURDIN, S.AG, M.SI
NIP. 197106021998031001

Menyetujui

Ketua LPPM IAIN Sunan Ampel




DR. H. MUH. FATHONI HASYIM, M.Ag
NIP.195601101987031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan keharibaan Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulisan laporan penelitian ini dapat di selesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat Prof. Dr. H. Abd A'la, M.A selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya dan Dr. Abdul Choliq, M.Ag selaku Kepala Lembaga Penelitian UIN Sunan Ampel yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengadakan penelitian ini dengan biaya proyek.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya penelitian ini, semoga amal ibadahnya mendapat imbalan yang setimpal di sisiNya. Amin.

Surabaya, Nopember 2013

Penulis,

data melalui sekumpulan informasi yang tersusun dan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, tersusun secara sistematis dan terkelompok berdasarkan jenis dan polanya selanjutnya disusun dalam bentuk matriks, grafik, bagan, dan teks narasi sehingga membentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan permasalahan penelitian.

Ketiga, penarikan kesimpulan/verifikasi. Selanjutnya langkah yang harus diambil adalah penarikan kesimpulan yaitu satu kegiatan mengambil keputusan tentang temuan penelitian yang merupakan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang atau pemikiran kembali tentang catatan-catatan yang telah dihasilkan di lapangan.

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data. Setelah mendapatkan kesimpulan langkah selanjutnya adalah verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan cara mengklarifikasi kembali data yang sudah ada agar valid dan bila diperlukan mencari data baru yang lebih mendalam untuk mendukung kesimpulan yang sudah didapatkannya.

Tiga alur dalam analisis data tersebut di atas adalah merupakan bagian yang integral sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian.

Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin mempunyai banyak pengertian dan makna sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang memberi pengertian. Sehingga komunikasi dapat diartikan dalam perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dan sebagainya.

Banyaknya pengertian dan definisi komunikasi semakin menambah kompleksitas permasalahan definisi komunikasi dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Latar belakang pendidikan seseorang menentukan ke arah mana komunikasi didefinisikan. Fenomena ini ditandai dengan lahirnya tokoh atau ahli komunikasi yang berlatar belakang bukan dari keilmuan komunikasi, namun ikut membesarkan perkembangan dan pertumbuhan ilmu komunikasi. Misalnya Harold. D. Lasswell yang ahli politik, Shanon Weaver yang ahli matematika, dan begitu juga yang lainnya.

Perlu diingat bahwa istilah komunikasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *communication* yang berasal dari Bahasa Latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yaitu sama makna. Kesamaan makna ini mengandung pengertian bahwa antara komunikator dan komunikan memiliki persepsi yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan atau dibicarakan. Pihak komunikator dan komunikan memiliki sifat komunikatif. Sedangkan sifat komunikatif didapatkan jika kedua belah pihak mempunyai sifat empati.

Komunikasi, sebuah istilah atau kalimat yang akan lebih mudah diucapkan daripada mencari definisi yang tunggal. Menurut Theodore Clevenger Jr (dalam Littlejohn, 2009 : 4) masalah yang selalu ada dalam mendefinisikan komunikasi untuk tujuan penelitian atau ilmiah berasal dari

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah merupakan suatu proses pembagian makna atau ide-ide di antara dua orang atau lebih dan mereka mendapatkan saling pengertian tentang pesan yang disampaikan. Tanpa ada kesamaan pengertian diantara peserta komunikasi maka tidak ada sebuah tindak komunikasi.

Berdasarkan pemahaman tentang konstruksi dan komunikasi di atas, maka yang di maksud konstruksi komunikasi dalam penelitian ini adalah susunan atau bangunan pesan komunikasi, baik verbal maupun non verbal yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka pertukaran sebuah pemikiran atau gagasan dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

2. Dosen dan Mahasiswa

Dosen dan mahasiswa merupakan dua elemen pendidikan tinggi yang memiliki peran vital dalam pengembangan ilmu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1 menjelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Sedangkan dalam Undang-Undang Tentang Pendidikan

Secara garis besar, setidaknya ada tiga peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu :

Pertama, peranan moral, dunia kampus merupakan dunia di mana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka senangi. Di sinilah mahasiswa dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.

Kedua, adalah peranan sosial. Selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Ketiga, adalah peranan intelektual. Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Dosen dan mahasiswa merupakan lingkaran civitas akademik yang terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan demikian yang di maksud dosen dan mahasiswa dalam penelitian ini adalah dua elemen proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Kajian Riset Sebelumnya

Hasil riset terdahulu yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian ini adalah penelitian Febryan Yusananta yang berjudul *Konstruksi Komunikasi Kelompok Anggota Komunitas Rembe-Rembe Racing Bandung dalam Kegiatan Balapan Liar*. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa makna simbol komunikasi yang dikonstruksi oleh anggota komunitas Rembe-Rembe Racing Bandung adalah berupa salam rembe yang bertujuan agar anggota dan istilah rembe dan hupir. Motif anggota komunitas Rembe-Rembe Racing Bandung dalam melakukan kegiatan balapan liar ada dua, yaitu motif masa depan berupa penyaluran hobi, memacu adrenalin, dan mendapatkan uang dengan taruhan. Motif masa lalu berupa mengikuti jejak abang yang terlebih dahulu bergabung dan melakukan balapan liar. Tindakan komunikasi yang dimaknai berupa musyawarah besar yang dilakukan rutin 3 bulan sekali dimana pada kegiatan ini dibahas semua masalah yang muncul.

Berbeda dengan hasil penelitian Febryan yang lebih cenderung pada makna simbol komunikasi dan motif yang dilakukan oleh para komunitas Rembe-Rembe Racing, penelitian Emier Erlanda tentang *Konstruksi Komunikasi Interpersonal Komunitas Zynga Poker Fikom Unpad* lebih menghasilkan pada aspek perbedaan dalam penggunaan gaya bahasa, konsep diri dan konsep sosial yang dimiliki anggota komunitas yang satu dengan komunitas yang lain.

Hasil riset terdahulu yang juga dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian Atiqa Hanum dengan judul *Konstruksi Komunikasi Terapis Dalam Menghadapi Individu Autis di Yayasan Cinta Autisma Bandung*. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa proses terapis menyesuaikan diri, proses terapis memaknai, dan proses terapis mengambil keputusan bagaimana

berkomunikasi dengan individu autis sangat berpengaruh dalam perubahan perilaku dan kemampuan individu yang ditatalaksana. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan individu autis yang pada awalnya tidak bisa berinteraksi menjadi dapat berinteraksi dengan lawan komunikasinya karena proses penatalaksanaan tersebut.

Tiga hasil penelitian terdahulu di atas sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, namun dapat dijadikan sebagai acuan. Penelitian yang akan dilakukan terfokus pada konstruksi komunikasi dosen dengan mahasiswa. Implikasi dari fokus penelitian ini adalah berusaha untuk mendeskripsikan jalinan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Secara rinci hasil riset sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penelitian ini dirangkum dalam sebuah tabel sebagai berikut :

1. Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.
2. Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya.
3. Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar.

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.

Berawal dari 3 (tiga) fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan SK Nomor 20/1965 tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya. Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel ternyata mampu berkembang dengan pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara

Berdasarkan data di atas, jalinan komunikasi mahasiswa dengan dosen dilihat dalam perspektif ruang tidak terbatas di ruang kuliah, namun juga di luar jam kuliah yang memungkinkan untuk bertatap muka. Dilihat dalam perspektif materi yang dibicarakan, dalam ruang kelas, dosen hanya mengajarkan materi kuliah, namun ada juga dosen yang membicarakan kebijakan kampus, mulai tingkat rektorat, fakultas, hingga jurusan dan program studi. Jika di luar kelas konstruksi komunikasi yang dibangun mahasiswa dengan dosen lebih luas baik aspek materi/pesan komunikasi maupun aspek ruang tatap mukanya.

Tidak ada perbedaan konstruksi komunikasi mahasiswa dengan dosen baik sebelum (pra) maupun sesudah (pasca) kejadian demo anarkis 6 Maret 2013. Masing-masing ketika melakukan komunikasi menyesuaikan dengan kebutuhannya pada saat berlangsungnya komunikasi tersebut. Khusus bagi mahasiswa aktivis pra dan pasca terjadinya demo anarkis telah memiliki citra yang buruk yaitu sebagai mahasiswa “pemalas, suka telat, dan jarang masuk kuliah”.

3. Konstruksi Diri Dosen Dan Mahasiswa

Konstruksi diri dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai apa yang di persepsi dan diberi makna oleh dosen dan mahasiswa terkait dengan demo anarkis 6 Maret 2013.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana seorang dosen dan mahasiswa membuat konsep dirinya sesuai dengan lingkungan masyarakat sekitar yang telah berinteraksi dengannya (baca : lingkungan kampus dan di mana dia tinggal). Jika konsep diri secara umum banyak dipengaruhi oleh orang terdekat, maka konsep diri dosen dan mahasiswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan kampus dan di mana dia tinggal (lingkungan *kos* bagi mahasiswa). Dalam perspektif konsep diri, konsep diri dosen dan mahasiswa banyak dipengaruhi oleh *generalized others* yaitu keseluruhan dari orang-orang yang dianggap memberikan penilaian terhadap diri sendiri.

Konstruksi diri merupakan tindakan lanjutan yang dilakukan oleh orang yang berasal dari konsep diri yang dimiliki. Konstruksi diri yang dibangun oleh mahasiswa dengan dosen berkaitan erat dengan teori interaksi simbolik yang digagas oleh George Herbert Mead dalam bukunya *Mind, Self, dan Society* (1934). Menurutnya, *Mind* dan *Self* pada dasarnya berasal dari *Society* atau dari proses-proses interaksi. Cara manusia mengartikan dunia (*mind*) dan diri-sendiri (*self*) berhubungan erat dengan masyarakatnya (*society*). Ada kesatuan antara berpikir dengan beraksi, pikiran dan kedirian menjadi bagian dari perilaku manusia, yaitu bagian interaksinya dengan orang-orang lain. Interaksi itu membuat dia mengenal dunia dan dia sendiri. Berpikir adalah interaksi oleh "diri" orang yang bersangkutan dengan orang lain. Tidak ada pikiran yang timbul lepas-bebas dari suatu situasi sosial.

bahwa manusia memiliki diri, oleh karenanya ada mekanisme untuk berinteraksi dengan dirinya sendiri. Mekanisme ini digunakan untuk menuntun perilaku dan sikap.

Sebagai contohnya ; seseorang mahasiswa yang telah mengkonstruksi dirinya dengan perasaan “bangga” dan “malu”. Masing-masing konsep diri tersebut memiliki keyakinan, nilai, dan perasaan sebagai akibat dari konsep diri yang dibuatnya. Penilaian tersebut mempengaruhi perilaku dan sikap seorang mahasiswa. Rasa “bangga” dan “malu” bagi mahasiswa merupakan konsep diri sebagai wujud penilaian dari implementasi identitas diri sebagai mahasiswa

Tema besar dalam interaksi simbolik yang ketiga adalah hubungan antara individu dengan masyarakat. Tema ini berkaitan dengan kebebasan individu dan batasan sosial. Tema ini memiliki asumsi-asumsi tambahan sebagai berikut : pertama, orang dan kelompok dipengaruhi oleh proses budaya dan sosial. Kedua, struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial.

Asumsi tambahan yang pertama menjelaskan bahwa norma-norma sosial membatasi perilaku individu. Contohnya; mahasiswa harus dapat membatasi perilaku mereka yang kurang baik mengingat *label* perguruan tinggi yang notabene berbasis Islam yaitu IAIN Sunan Ampel.

Asumsi tambahan yang kedua menjelaskan bahwa struktur sosial tidak berubah serta mengakui bahwa individu dapat memodifikasi situasi sosial. Contohnya; dalam kasus demo anarkis, mahasiswa dapat merubah statusnya di lingkungan sekitarnya dengan mengatakan tidak mengetahui peristiwa atau kejadian demo tersebut, atau bahkan mahasiswa dapat tidak mengakui sebagai statusnya sebagai mahasiswa IAIN Sunan Ampel

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana seorang dosen dan mahasiswa membuat konsep dirinya sesuai dengan lingkungan masyarakat sekitar yang telah berinteraksi dengannya (baca : lingkungan kampus dan di mana dia tinggal). Jika konsep diri secara umum banyak dipengaruhi oleh orang terdekat, maka konsep diri dosen dan mahasiswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan kampus dan di mana dia tinggal (lingkungan *kos* bagi mahasiswa). Dalam perspektif konsep diri, konsep diri dosen dan mahasiswa banyak dipengaruhi oleh *generalized others* yaitu keseluruhan dari orang-orang yang dianggap memberikan penilaian terhadap diri sendiri.

Konstruksi diri merupakan tindakan lanjutan yang dilakukan oleh orang yang berasal dari konsep diri yang dimiliki. Konstruksi diri yang dibangun oleh mahasiswa dengan dosen berkaitan erat dengan teori interaksi simbolik yang digagas oleh George Herbert Mead dalam bukunya *Mind, Self, dan Society* (1934). Menurutnya, *Mind* dan *Self* pada dasarnya berasal dari *Society* atau dari proses-proses interaksi. Cara manusia mengartikan dunia (*mind*) dan diri-sendiri (*self*) berhubungan erat dengan masyarakatnya (*society*). Ada kesatuan antara berpikir dengan beraksi, pikiran dan kedirian menjadi bagian dari perilaku manusia, yaitu bagian interaksinya dengan orang-orang lain. Interaksi itu membuat dia mengenal dunia dan dia sendiri. Berpikir adalah interaksi oleh "diri" orang yang bersangkutan dengan orang lain. Tidak ada pikiran yang timbul lepas-bebas dari suatu situasi sosial.

bahwa manusia memiliki diri, oleh karenanya ada mekanisme untuk berinteraksi dengan dirinya sendiri. Mekanisme ini digunakan untuk menuntun perilaku dan sikap.

Sebagai contohnya ; seseorang mahasiswa yang telah mengkonstruksi dirinya dengan perasaan “bangga” dan “malu”. Masing-masing konsep diri tersebut memiliki keyakinan, nilai, dan perasaan sebagai akibat dari konsep diri yang dibuatnya. Penilaian tersebut mempengaruhi perilaku dan sikap seorang mahasiswa. Rasa “bangga” dan “malu” bagi mahasiswa merupakan konsep diri sebagai wujud penilaian dari implementasi identitas diri sebagai mahasiswa

Tema besar dalam interaksi simbolik yang ketiga adalah hubungan antara individu dengan masyarakat. Tema ini berkaitan dengan kebebasan individu dan batasan sosial. Tema ini memiliki asumsi-asumsi tambahan sebagai berikut : pertama, orang dan kelompok dipengaruhi oleh proses budaya dan sosial. Kedua, struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial.

Asumsi tambahan yang pertama menjelaskan bahwa norma-norma sosial membatasi perilaku individu. Contohnya; mahasiswa harus dapat membatasi perilaku mereka yang kurang baik mengingat *label* perguruan tinggi yang notabene berbasis Islam yaitu IAIN Sunan Ampel.

Asumsi tambahan yang kedua menjelaskan bahwa struktur sosial tidak berubah serta mengakui bahwa individu dapat memodifikasi situasi sosial. Contohnya; dalam kasus demo anarkis, mahasiswa dapat merubah statusnya di lingkungan sekitarnya dengan mengatakan tidak mengetahui peristiwa atau kejadian demo tersebut, atau bahkan mahasiswa dapat tidak mengakui sebagai statusnya sebagai mahasiswa IAIN Sunan Ampel

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann. *The Social Construction of Reality*. Terjemahan : Hasan Basari : *Tafsir Sosial atas Kenyataan : Sebuah Istilah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta : LP3ES, 1990)
- Blumer, Herbert, *Symbolic Interactionism ; Perspective and Method*, (California : University of California Press, 1969)
- Bogdan, Robert, dan Steven J. Taylor, *Introduction To Qualitative Research Methods*, Terjemahan : Arif Furqon, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992)
- Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta : Kencana, 2008)
- Burns, R.B., *The Self Concept ; In Theory, Measurement, Development and Behaviour* (London and New York : Longman, 1979)
- Calhoun, Craig, dkk. 2007. *Contemporary Sociological Theory*, (USA : Balckwell Publishing Ltd, 2007)
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rostda Karya, 1999)
- Eriyanto, *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta : LkiS, 2002)
- Fisher, B. Aubrey, *Teori-Teori Komunikasi ; Perspektif Mekanistis, Psikologis, Interaksional, dan Pragmatis*, Penerjemah ; Soejono Trimo (Bandung : Remaja Rosyad karya, 1990)
- Horton, Paul. B. dan Chester L. Hunt, *Sosiologi* (edisi enam). Alih Bahasa Aminuddin Ram dan Tita Sobari, (Jakarta : Airlangga, 1984)
- <http://surabaya.detik.com>
- <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-timur>
- <http://www.tribunnews.com>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Kuswarno, Engkus, *Etnografi Komunikasi ; Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya* (Bandung : Widya Padjadjaran, 2008)
- _____, *Fenomenologi ; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*, (Bandung : Widya Padjadjaran, 2009)

- Langitantyo Tri Gezar, *Teori Psikologi Massa dalam Kasus Amuk Massa*, Ilmu Komunikasi FISIP UI 2010, dalam <http://langitantyo.blogspot.com>.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011)
- LittleJhon, Stephen W. & Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, (Jakarta ; PT. Salemba Humanika, 2009)
- Miles, Matthew B., & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan : Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta : UI-Press, 1992)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosydakarya, 2007)
- Mulyana, Deddy, *Cultures And Communication ; An Indonesian Scholar's Perspective*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2012)
- _____, *Ilmu Komunikasi ; Suatu Penganatar* (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2007)
- _____, *Komunikasi Lintas Budaya : Pemikiran, Perjalanan dan Khayalan*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2010).
- Moesa, Ali Maschan, *Nasionalisme Kiai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama* (Yogyakarta: LkiS, 2007)
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung : Remaja Rosydakarya, 1989)
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta : Kencana, 2008)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi ; Suatu Pengantar* (Jakarta : CV. Rajawali, 1990)
- Sunarto, Kamanto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Indonesia, 1993)
- Suranto AW. *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)
- Syam, Nina Winangsih, *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012)
- Syam, Nur, *Islam Pesisir*. (Yogyakarta: LkiS, 2005).
- Tubbs, Stewart L dan Sylvia Moss, *Human Communication ; Prinsip-Prinsip Dasar*. Terjemahan : Deddy Mulyana dan Gembirasari (Bandung : Remaja Rosydakarya, 2005)



KEPUTUSAN REKTOR IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR : In.02/1/PP.00.9/ 202 /PI 2013
TENTANG
BANTUAN PENELITIAN INDIVIDU, KOLEKTIF, KOMPETITIF DAN UNGGULAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA TAHUN 2013
REKTOR IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

- imbang : a. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian individu, kolektif, kompetitif dan unggulan di lingkungan IAIN Sunan Ampel, maka dipandang perlu memberikan bantuan penelitian yang dimaksud;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan penelitian tahun anggaran 2013
- ingat : 1. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Sunan Ampel ;
4. Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata 1 IAIN Sunan Ampel tahun 2012, Nomor : in.02.1/ PP.00.9/17/ P/ 2012, tanggal 10 September 2012;
5. Keputusan Rektor IAIN Sunan Ampel, No. : In.02/1/KU.00/08A/P/2013 tanggal 03 Januari 2013, Tentang Standard Biaya Satker BLU IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Anggaran 2013.
- perhatikan : Surat Persetujuan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran BLU (DIPA-BLU) IAIN Sunan Ampel Nomor : DIPA-029.04.2.423770/2013, tanggal 08 Desember 2012 :
- MEMUTUSKAN :**
- etapkan : **KEPUTUSAN REKTOR IAIN SUNAN AMPEL TENTANG BANTUAN PENELITIAN INDIVIDU, KOLEKTIF KOMPETITIF, DAN UNGGULAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA TAHUN 2013**
- utama : Mencabut dan tidak memberlakukan lagi Surat Keputusan Rektor Nomor: In.02/1/PP.00.9/209a/P/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Bantuan Penelitian Individu, Kolektif, Kompetitif, dan Unggulan IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2013
- dua : Memberikan bantuan penelitian Individu yang namanya tercantum dalam Lampiran I surat keputusan ini masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah), bantuan penelitian kolektif sebagaimana pada Lampiran II surat keputusan ini masing-masing sebesar Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah); bantuan penelitian kompetitif sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah); bantuan penelitian unggulan sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah);
- tiga : Pencairan Bantuan Penelitian tersebut dilakukan secara bertahap melalui rekening penerima bantuan, tahap pertama untuk bantuan penelitian individu Rp.5.000.000,- , untuk bantuan penelitian kolektif Rp. 12.500.000,- untuk bantuan penelitian kompetitif Rp. 25.000.000,- dan untuk bantuan penelitian unggulan Rp. 25.000.000,- Tahap kedua untuk bantuan penelitian Individu Rp.5.000.000,- untuk bantuan penelitian kolektif Rp. 12.500.000,- bantuan penelitian kompetitif Rp. 25.000.000,- dan bantuan penelitian unggulan Rp. 25.000.000,- , bantuan dibayarkan (Lunas) setelah penerima bantuan menyerahkan Laporan hasil penelitian;
- empat : Kepada penerima bantuan penelitian harus menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Lembaga Penelitian selambat-lambatnya pada tanggal 22 Nopember 2013;
- lima : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA-BLU IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2013;
- enam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 13 September 2013

A.n. Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran
Melalui Pejabat Pembuat Komitmen
Kantor Pusat IAIN Sunan Ampel



A. Zumrotul-Mukaffa
NIP. 1970101518970320014

busan Yth:
ekretaris Jenderal Kementerian Agama, Jakarta;
nspektur Jenderal Kementerian Agama, Jakarta;
epala KPPN Surabaya II, Surabaya ;
epala Biro AKU IAIN Sunan Ampel, Surabaya;
endahara Pengeluaran IAIN Sunan Ampel, Surabaya;
bs. Untuk diketahui dan dilaksanakan.

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN REKTOR IAIN SUNAN AMPEL

NOMOR : In.02/1/PP.00.9/ 292 /P/ 2013

TANGGAL : 13 SEPTEMBER 2013

TENTANG

BANTUAN PENELITIAN INDIVIDU IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA TAHUN 2013

NAMA	FAKULTAS	NAMA	JUMLAH
Drs. Mustofa Huda, SH., M.Ag	Tarbiyah	Paham Iltihad dan Hulul dalam pandangan Tasawuf Al Ghazali	10.000.000
Itana Syahadatul Dinurriyah, MA	Adab	Analisa tentang kontruksi gender dalam pertarungan Simbolik Di Media Massa	10.000.000
Suyikno, S.Ag., M.H	Syar'ah	Transformasi Konflik Pasca Kerusuhan Sunni-Syiah Masyarakat Dusun Nangkemang Desa Karang Gayam Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Jawa Timur	10.000.000
Zaky Ismail, M.Si	Ushuluddin	Ahmadiyah di Lombok (Studi tentang pemerintah daerah terhadap pemenuhan hak-hak sipil jemaat Ahmadiyah di Mataram Pasca Adanya SKB 2008)	10.000.000
Dr. Muhammad Balhaqi, MA	Tarbiyah	Validitas Tosiil (Test of Arabic as a Foreign Language) secara logis dan empiris bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel	10.000.000
H. Abu Dzarrin aq- Hamidy, M.Ag	Syar'ah	Metode Istinbad Hukum Ahmad Al-Sharbasal dalam Karyanya Yas'alunak fi al-din wa al- Haya	10.000.000
Ismail M.H. S.Sos, M.Si, Dr	Ushuluddin	Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan Nelayan Tradisional di Desa Sendang Biru Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang	10.000.000
Dra.Hj.Suqiyah Musafa'ah, MAg	Syar'ah	Rekonstruksi Hukum Kewarisan Islam di Indonesia (Studi Kontekstual Ayat Waris)	10.000.000
Ali Nurdin, S.Ag., M.Si	Dakwah	KONTRUKSI KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA	10.000.000
DR. Ahmad Nur Fuad, MA	Adab	Respon Ulama Syi'ah terhadap Revolusi Konstitusional 1906-11 di Iran ; Suatu Tinjauan Sosio - Historis	10.000.000
Dr. Achmad Falzur Rosyad, M.ag	Adab	Sejarah Dan Karakteristik Diakritik Mushaf Maghribi, Arab Saudi Dan Indonesia (Studi Perbandingan)	10.000.000
Dr. Phil. Khoirul Niam	Tarbiyah	Ormas Islam dan Isu Keislaman: di Media Massa tahun 2012	10.000.000
Drs. Masyhudi, M.Ag	Adab	Manuskrip Dala'il Al-Khairat dari Sidayu Gresik (Kajian Hubungan antar kebudayaan terhadap Sharif Ahmad	10.000.000
Dr. Ali Maksun, M.Ag., M.Si	Tarbiyah	Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf	10.000.000
Dr. H. M. Shodiq, S.Ag, M.Si	Dakwah	Generasi Online di IAIN Sunan Ampel Surabaya	10.000.000
Aun Falesten Faleshan, MHRM	Dakwah	Analisa Training dan Developmen Bagi Dosen-Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya	10.000.000
Moh. Faizil, S.Ag., M.Pd.I	Tarbiyah	Pengembangan Perangkat Pembelajaran terpadu tipe webbed berbasis pemecahan masalah pada kelas X di MA Nurul Jadid Probolinggo	10.000.000
Drs. M. Taqwim Suji, M.PdI	Dakwah	Dakwah dan Entrepreneurship (Analisa Isis Materi Ceramah Da'i Yusuf Mansur)	10.000.000
Abdulloh Ubat, M.Ag	Adab	Kualitasa Hadith-Hadith Tentang Nikah Mu'tah	10.000.000
Drs. H. Noor Ahmadi, M.Si	Dakwah	Pesantren Dan Kewira Usahaan (Studi peran pesantren Sidogiri Pasuruan Dalam Mencetak Wirausahawan Mandiri	10.000.000
Prof. Dr. H. Zainul Arifin, M.A	Ushuluddin	Khitan Wanita dalam perspektif Hadis	10.000.000
Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag.	Tarbiyah	Dialektika Aliran Sunni di Indonesia	10.000.000
Dr. Imam Amrusil Jaelani, MAg	Syar'ah	Rekonstruksi fikih yang sederhana dan relevan dengan realitas kekinian	10.000.000
Moch. Choirul Arif, M.Fil.I	Dakwah	Tingkat Literasi Media Berbasis Kompetensi Individual Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya	10.000.000
Dr. Khoirul Yahya, M.Si	Ushuluddin	Evaluasi Kebijakan Program Kemiskinan untuk Warga Terdampak Lumpur Lapindo di Kabupaten Sidoarjo	10.000.000
Drs. Tasmuji, M.Ag	Ushuluddin	Eksistensi Tuhan Dalam Pandangan Aliran Kepercayaan Dan Kebaifan	10.000.000
Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I	Tarbiyah	Studi Komparasi Integrasi Keilmuan Berbasis Islamisasi Ilmu Dengan Integrated Twin Tower	10.000.000